

BAB IV

PAPARAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Paparan Data

Penelitian ini menggunakan metode pembelajaran *Learning Cycle* dengan menggunakan media kartu aksara untuk meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran bahasa Jawa dengan materi pembelajaran yakni aksara Jawa. Penelitian ini, yang biasa disebut dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan melalui dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan.

Pada PTK ini, secara garis besar terdapat 4 tahapan yang sudah lazim digunakan, yaitu tahap pra tindakan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Maka dari itu sub bab ini menyajikan paparan data yang mendukung pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti. PTK ini berfokus pada beberapa hal, yaitu : (1) Bagaimana peningkatan keaktifan peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Jawa materi aksara Jawa melalui penerapan metode *Learning Cycle (LC)* kelas IV MI AL Ghozali Panjerejo Rejotangan Tahun ajaran 2016/2017 ?, (2) Bagaimana peningkatan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Jawa materi aksara Jawa melalui penerapan metode *Learning Cycle (LC)* kelas IV MI AL Ghozali Panjerejo Rejotangan Tahun ajaran 2016/2017 ?

Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti membagi tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan sebagai berikut:

a. Siklus I

1) Pra Tindakan

Kegiatan pra tindakan merupakan kegiatan pendekatan permasalahan pembelajaran di kelas yang akan diteliti. Dalam kegiatan pra tindakan, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan antara lain:

Setelah melaksanakan seminar proposal pada tanggal 1 November 2016 yang diikuti oleh 13 mahasiswa dengan keterangan 6 mahasiswa dari jurusan PGMI, 3 mahasiswa dari jurusan TBI, dan 4 mahasiswa dari jurusan PAI, maka peneliti segera mengajukan surat izin penelitian ke BAK dengan persetujuan pembimbing.

Tepat pada tanggal 15 November 2016 tepatnya pada hari Selasa peneliti baru dapat mengambil surat izin penelitian tersebut. Selanjutnya hari itu juga peneliti menemui Bapak Khoirul Anwar, S.Pd selaku kepala MI Al Ghozali Panjerejo Rejotangan, guna menyerahkan surat ijin penelitian dari IAIN Tulungagung.

Dalam pertemuan tersebut penelitian juga menyampaikan bahwa subjek penelitian adalah kelas IV dengan mata pelajaran Bahasa Jawa, dengan menerapkan

metode *Learning Cycle (LC)*. Kepala madrasah pun tidak keberatan serta menyambut baik keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian agar nantinya hasil dari penelitian tersebut dapat memberikan sumbangan yang besar pada proses pembelajaran di sekolah tersebut.

Setelah menyampaikan maksud tujuan penelitian kepala madrasah pun menyarankan peneliti untuk meminta ijin kepada Bapak Nanang Syaifuna S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Bahasa Jawa kelas IV. Dalam pertemuan dengan guru mata pelajaran tersebut peneliti menyampaikan tujuannya, yaitu melakukan penelitian subjek penelitian kelas IV, dan dengan alasan bahwa pemilihan subjek tersebut sesuai dengan salah satu kompetensi dasar (KD) pada mata pelajaran Bahasa Jawa semester ganjil kelas IV MI/SD yaitu mengenal, memahami dan menulis kata dengan menggunakan aksara *Legena* sesuai dengan kaidah.

Melihat judul serta tujuan penelitian yang hendak dicapai guru pun menyambut penelitian tersebut dengan baik dan memberi ijin untuk melakukan penelitian. Sebelum memulai penelitian terlebih dahulu peneliti dan rekan sejawatnya mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa jawa kelas IV. Setelah melihat proses pembelajaran yang berlangsung, maka peneliti pun

mendapatkan hasil bahwa tidak semua guru mampu menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.

Setelah melihat proses pembelajaran yang dilakukan oleh pak Nanang Syaifuna Ghozali, S.Pd, peneliti mencoba berdiskusi kepada beliau yang akrab dipanggil dengan Pak Nanang.

P : Bagaimana kondisi kelas IV saat proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran bahasa jawa?

G : Secara Umum siswa kelas IV ini termasuk siswa yang ramai karena didominasi oleh 50% peserta didik cowok. Dalam proses pembelajaran peserta didik banyak yang kurang memperhatikan penjelasan guru. Selain itu juga ada yang bermain sendiri.

P : Dalam melaksanakan pembelajaran metode apa saja yang pernah bapak gunakan dalam pembelajaran bahasa jawa?

G : Dalam pembelajaran bahasa jawa saya hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan, karena menurut saya dengan metode itu peserta didik bisa dengan mudah dikendalikan dalam pembelajaran, terutama peserta didik yang *Hyperaktif*.

P : Bagaimana kondisi peserta didik saat proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah ?

- G : Kondisi peserta didik ketika proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, sebagian peserta didik memperhatikan, tetapi yang lain masih ada yang bermain sendiri, ramai sendiri dan tidak memperhatikan. Terkadang mereka terlihat memperhatikan, tetapi ketika sesi tanya jawab, mereka tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan.
- P : Menurut bapak, sejauh mana ketrampilan menulis aksara jawa pada peserta didik kelas IV dalam pembelajaran bahasa jawa ?
- G : Sebenarnya mereka bisa menulis, dengan media buku cetak yang di bawa dari rumah, sehingga setiap kali mereka menulis huruf jawa, mereka melihat buku tersebut dan menirunya. Akibatnya banyak siswa yang belum terampil dalam menulis aksara jawa, ada yang menulis dengan bagus, tapi masih banyak pula yang salah cara penulisannya.
- P : Bagaimana prestasi belajar Bahasa Jawa peserta didik kelas IV?
- G : Untuk prestasi belajar Bahasa Jawa rata-rata peserta didik mendapatkan nilai yang rendah yaitu dibawah KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang sudah ditetapkan pada mata pelajaran Bahasa Jawa yaitu ≥ 70 .

Keterangan :

P : Peneliti

G : Guru pelajaran Bahasa Jawa kelas IV

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran bahasa jawa di kelas IV belum memaksimalkan model pembelajaran yang ada. Sehingga siswa kurang tertarik dengan kegiatan yang ada dan menjadi bosan dalam kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya peneliti menemui pak nanang untuk meminta jadwal pembelajaran bahasa jawa kelas IV. Pak Nanang memberikan jadwal penelitian sepenuhnya kepada peneliti. Tetapi jadwal mengajar disesuaikan dengan jadwal mengajar yang sudah ada. Jadwal untuk pembelajaran Bahasa Jawa adalah pada hari selasa jam ke-tujuh sampai ke-delapan, akhirnya peneliti memutuskan bahwa pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada keesokan harinya.

Pada tanggal 22 November 2016, peneliti mulai mengadakan penelitian. Pada pertemuan pertama ini sebelum pembelajaran dimulai, peneliti mengadakan tes awal terlebih dahulu (pra test) yang diikuti oleh seluruh siswa kelas IV dengan jumlah 29 dengan rincian 12 peserta didik putra dan 17 peserta didik putri. Pratest ini dilaksanakan pada jam ke-tujuh

yaitu pukul 11.10-11.40 WIB. Dalam pratest ini suasana kelas cukup kondusif, siswa mengerjakan soal dengan tenang dan pelaksanaan pratest berjalan dengan baik. Selanjutnya peneliti langsung melakukan pengoreksian terhadap lembar jawaban siswa untuk mengetahui hasil pada tes awal yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Data Hasil Pratest

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Ketuntasan Belajar	
					Tuntas	Tidak
1	Agiska Nur Septiana	P	70	85	√	
2	Ardia Nur Fareza	L	70	5		√
3	Ananda Ayu Cahrafakhi	P	70	5		√
4	Ali Masrudin	L	70	10		√
5	Alfian Bisri Mustofa	L	70	50		√
6	Bagus Putra Prasetya	L	70	5		√
7	Dyo Nafi'ul Ivansyach	L	70	5		√
8	Dendra Miftakhul Ma'arif	L	70	5		√
9	Fatimatus Zahro'	P	70	65		√
10	Farid Firnanda	L	70	10		√
11	Friska Aprilia Alvianita	P	70	-		√
12	Hestiana Nur Anisa R.	P	70	20		√
13	Khoirun Nisa Mashudi	P	70	70	√	
14	Lia Ainurrohmah	P	70	10		√
15	Muhamad Faizal Akbar	L	70	5		√
16	Muhamad Dafid Andrian	L	70	40		√
17	Niha Nur 'Aini	P	70	60		√
18	Nabila Lutfi Fitriani	P	70	10		√
19	Fatimah Zahra Nuraini	P	70	4		√
20	Sintia Lamiyah KN.	P	70	5		√
21	Selisa Nur 'Aini	P	70	70	√	
22	Siti Fatimah	P	70	10		√
23	Wahidia Shifa Sahira	P	70	10		√
24	Zidan Pratama Ardiansyah	L	70	5		√
25	Zulfa Mauliya Tanjali	P	70	90		√

26	Ahmad Fathan Ali Faiz A.	L	70	5		√
27	Ahmad Yusuf Hamdani	L	70	45		√
28	Rosela Erdiana Putri	P	70	85	√	
29	Roseli Erdiana Putri	P	70	90	√	
Jumlah skor yang diperoleh				879		
Rata-rata				31,4		
Jumlah skor maksimal				2900		
N > KKM				5		
N < KKM				23		
Absen				1		

Berdasarkan hasil tes awal pada tabel di atas tergambar bahwa dari 29 peserta didik kelas IV MI Al Ghozali Panjerejo, Rejotangan, Tulungagung yang mengikuti tes 23 peserta didik belum mencapai batas ketuntasan yaitu nilai 70. Sedangkan yang telah mencapai batas tuntas yaitu memperoleh nilai di atas 70 sebanyak 5 siswa.

Persentase ketuntasan:

$$p = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa maksimal}} \times 100\%$$

$$p = \frac{5}{29} \times 100\%$$

$$= 17,2\%$$

Berdasarkan tabel dapat diketahui juga, nilai rata-rata siswa pada tes awal adalah sebesar 31,4 dan persentase ketuntasan belajar 17,2%. Sehingga hasil dari pretes sangat jauh dengan ketuntasan kelas yang diinginkan oleh peneliti yaitu 75%. Pada materi ini peneliti menetapkan KKM (kriteria ketuntasan minimal) ≥ 70 dengan tujuan untuk mengetahui

perbedaan sebelum diadakan penerapan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Learning Cycle* dengan media kartu aksara dan sesudah diadakan penerapan menggunakan metode pembelajaran ini.

2) Tindakan (Siklus I)

Tindakan siklus I dilaksanakan satu kali pertemuan (2 x 35 menit) yang pelaksanaan tersebut dimulai pada tanggal 22 November 2016. Dalam siklus I ini pertemuan pertama jam pelajaran yang digunakan adalah 2 jam pelajaran (2 x 30 menit). Dan pada akhir pertemuan ini peneliti gunakan untuk melakukan posttest 1. Adapun materi yang akan diajarkan adalah aksara jawa.

Proses dari siklus 1 akan diuraikan sebagai berikut:

a) Perencanaan I

Pada kegiatan ini ada beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- (1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- (2) Menyusun media pembelajaran yakni media kartu aksara
- (3) Menyusun lembar observasi guru dan siswa, lembar pedoman wawancara dan catatan lapangan.

- (4) Membuat lembar kerja siswa (LKS) yang akan dibagikan kepada setiap siswa, serta menyiapkan lembar *post test I*
- (5) Melakukan koordinasi dengan guru bahasa Jawa kelas IV mengenai pelaksanaan tindakan
- (6) Menyiapkan materi yang akan disampaikan dan skenario pembelajaran yang digunakan.

b) Pelaksanaan I

(1) Pertemuan I

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan pada hari Selasa 22 November 2016 dilaksanakan pada pukul 11.10-12.20 di MI Al Ghozali Panjerejo, Rejotangan, Tulungagung. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, peneliti mengatur para siswa agar siap menerima pelajaran.

Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam, menyampaikan indikator serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, melakukan apersepsi serta memotivasi siswa agar berpartisipasi aktif dalam pelajaran. Sebelum memasuki kegiatan inti, peneliti memberikan pertanyaan tentang materi yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

Kemudian peneliti memberikan penjelasan secara global bahwa pembelajaran kali ini menggunakan metode pembelajaran *Learning Cycle* dengan menggunakan media kartu aksara. Dan selanjutnya, peneliti memberitahukan kepada peserta didik tentang materi yang akan disampaikan yaitu aksara jawa. Setelah peserta didik mengetahui materi yang akan disampaikan, kemudian peneliti menyampaikan materi terlebih dahulu untuk memberikan arahan yang penting untuk dipahami berupa teknik penulisan aksara jawa, dengan ditunjang oleh media pembelajaran yakni kartu aksara yang telah disediakan. Setelah materi tersampaikan peneliti memberikan lembar kerja pada masing-masing peserta didik. Semua peserta didik sudah mendapatkan tugasnya masing-masing, selanjutnya peneliti menginstruksikan untuk segera mengerjakan tugas masing-masing peserta didik.

Ketika peserta didik mengerjakan tugas mereka, peneliti berkeliling untuk mengamati kegiatan masing-masing peserta didik. Peneliti juga membimbing peserta didik untuk menyelesaikan tugas secara individu. Dan jika ada peserta didik yang mengalami kesulitan,

peneliti memberikan bantuan penjelasan yang bertujuan untuk membantu siswa menyelesaikan tugasnya.

Setelah selesai mengerjakan tugasnya dengan menunjukkan hasil kerja masing-masing peserta didik, peneliti memberikan penguatan terhadap materi yang disampaikan. Peneliti pun memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum jelas. Peneliti menampung semua pertanyaan siswa, kemudian peneliti membahas pertanyaan tersebut secara umum dengan jawaban secara menyeluruh. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa, peneliti melakukan evaluasi dengan cara memberikan soal latihan pada siswa.

Pada akhir pelajaran, peneliti memberikan *post test* 1 kepada siswa untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan pada tahap ini.

Peneliti menjelaskan tata tertib dalam mengerjakan soal *post test* 1 dan menentukan waktu mengerjakan soal *post test* 1 yaitu 45 menit. Ketika semua peserta didik sudah paham, peneliti membagikan soal *pos test* 1. Pelaksanaan *post test* 1 berjalan dengan tertib. Seluruh peserta didik tenang dan mengerjakan dengan

sungguh-sungguh. Peneliti selalu berkeliling mengelilingi siswa untuk melihat hasil pekerjaan siswa.

Waktu untuk mengerjakan post test telah selesai. Siswa diminta untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya. Karena masih ada sedikit waktu 10 menit, peneliti memanfaatkan untuk memberi kesempatan pada siswa jika ada persoalan yang belum jelas dan peneliti sedikit memberi penjelasan terhadap siswa terkait materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya.

Waktu sudah menunjukkan pukul 12.20 bertanda waktu pelajaran akan selesai. Sebelum peneliti mengakhiri pelajaran, peneliti menyampaikan pesan motivasi kepada peserta didik untuk selalu rajin belajar. Peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran hari ini dengan membaca hamdallah bersama-sama. Kemudian peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan salam yang dijawab serentak oleh peserta didik.

3) Observasi I

Pengamat atau observer mengamati apa saja yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran, mengecek kesesuaiannya dengan rencana kegiatan belajar yang telah dibuat diawal kemudian memberikan penilaian pada lembar observasi yang telah disediakan. Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh 2 observer yaitu teman sejawat. Observasi ini dilaksanakan sesuai dengan pedoman observasi terlampir. Jika ada hal-hal yang penting terjadi dalam pembelajaran dan tidak ada dalam lembar observasi, maka dimasukkan dalam catatan lapangan. Berikut ini adalah uraian data hasil observasi.

(a) Data hasil observasi peneliti dan siswa dalam pembelajaran

Hasil pengamatan terhadap aktivitas peneliti dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 hasil pengamatan aktivitas peneliti pada siklus I

Tahap	Indikator	Hasil Pengamatan	
		Skor	Catatan
Awal	Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	Semua
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	b,c,d
	Memotivasi peserta didik	3	a,c
	Membangkitkan pengetahuan prasyarat	4	a,c,d
	Membagi kelompok	3	a,d

	Menjelaskan tugas kelompok	4	a,b,c
	Menyediakan sarana yang dibutuhkan	4	a,b,d
Inti	Menyampaikan materi pengantar	5	Semua
	Mengajukan pertanyaan	4	b,c,d
	Meminta peserta didik untuk bekerja sesuai lembar kerja	4	a,c,d
	Membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan tugas	3	a,c
	Membantu kelancaran kegiatan diskusi	3	b,d
Akhir	Melakukan evaluasi	4	a,b,c
	Pemberian tes diakhir tindakan	4	b,c,d
	Mengakhiri pembelajaran	3	c,d
Jumlah		57	

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, ada beberapa hal yang tidak sempat dilakukan oleh peneliti. Namun secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Skor yang diperoleh dari pengamatan tentang aktivitas guru adalah 57, sedangkan skor maksimal adalah 75. sehingga skor yang diperoleh rata-rata adalah

$$\frac{57}{75} \times 100\% = 76 \%$$

Sesuai taraf keberhasilan yang ditetapkan yaitu:

Tabel 4.3 kriteria taraf keberhasilan tindakan

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86-100%	A	4	Sangat Baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
55-69%	D	1	Kurang
≤54%	E	0	Kurang Sekali

Maka taraf keberhasilan aktivitas peneliti berada pada kategori baik.

Sementara itu, hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat kedua terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dapat dilakukan pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I

Tahap	Indikator	Hasil Pengamatan	
Awal	Melakukan aktifitas keseharian	4	a,b,d
	Memperhatikan tujuan	4	a,c,d
	Peserta didik termotivasi	4	a,c,d
	Memenuhi pengetahuan prasyarat peserta didik	3	b,d
	Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	4	a,b,c
	Memahami tugas kelompok	4	a,b,d
	Menyiapkan perlengkapan untuk belajar	3	a,d
Inti	Memperhatikan materi pengantar	3	a,c
	Memahami pertanyaan	4	a,b,c
	Keterlibatan dalam kelompok untuk mengerjakan lembar kerja	3	a,b
	Mengerjakan tugas	4	c,d,e
	Mempresentasikan hasil kerja	4	a,b,d
	Menyajikan pertanyaan	3	a,c
Akhir	Menanggapi evaluasi	4	a,b,c
	Melaksanakan tes evaluasi	4	b,c,d
	Mengakhiri pembelajaran	3	c,d
Jumlah		58	

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan siswa belum sesuai harapan karena masih banyak deskriptor yang tidak muncul dalam aktivitas siswa selama pembelajaran. Skor yang diperoleh tentang aktivitas siswa adalah 58, sedangkan skor maksimal adalah 80. Sehingga skor yang diperoleh rata-rata adalah $\frac{58}{80} \times 100\% = 72,5\%$.

Sesuai taraf keberhasilan yang telah ditetapkan, maka taraf keberhasilan aktivitas peserta didik berada dalam kategori cukup.

(1) Data Hasil Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, dimana tidak terdapat indikator maupun deskriptor seperti pada lembar observasi. Data hasil catatan lapangan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- (a) Suasana masih gaduh siswa sedang melakukan diskusi
- (b) Ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam belajar, hal ini terbukti ada siswa yang hanya diam saja dan ada bercanda ria dengan teman yang lainnya.
- (c) Masih terlihat banyak siswa yang belum terampil dalam menulis aksara jawa.

- (d) Pada waktu guru memberikan pertanyaan, terlihat masih diam saja dan tidak berani untuk menjawab, mereka terlihat tidak percaya diri dan malu-malu.
- (e) Banyak siswa yang ngobrol dengan temannya ketika peneliti memberi penjelasan tentang materi menulis aksara jawa.

Pada waktu evaluasi tes akhir siklus I, masih ada beberapa siswa yang mencontek karena mereka kurang percaya diri pada kemampuan yang telah dimilikinya.

(2) Data Hasil Tes Siswa Akhir Siklus

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan metode *Learning Cycle* dengan menggunakan media kartu aksara pada pertemuan pertama, maka pada pertemuan kedua dilaksanakan tes akhir untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang telah disampaikan.

Adapun data hasil tes akhir siswa disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4.5 data hasil test siklus 1

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Ketuntasan Belajar	
					Tuntas	Tidak
1	Agiska Nur Septiana	P	70	100	√	
2	Ardia Nur Fareza	L	70	60		√
3	Ananda Ayu Cahrafakhi	P	70	95	√	
4	Ali Masrudin	L	70	45		√
5	Alfian Bisri Mustofa	L	70	70	√	
6	Bagus Putra Prasetya	L	70	35		√
7	Dyo Nafi'ul Ivansyach	L	70	85	√	
8	Dendra Miftakhul Ma'arif	L	70	100	√	
9	Fatimatus Zahro'	P	70	45		√
10	Farid Firnanda	L	70	100	√	
11	Friska Aprilia Alvianita	P	70	85	√	
12	Hestiana Nur Anisa R.	P	70	100	√	
13	Khoirun Nisa Mashudi	P	70	80	√	
14	Lia Ainurrohmah	P	70	95	√	
15	Muhamad Faizal Akbar	L	70	85	√	
16	Muhamad Dafid Andrian	L	70	55		√
17	Niha Nur 'Aini	P	70	85	√	
18	Nabila Lutfi Fitriani	P	70	70	√	
19	Fatimah Zahra Nuraini	P	70	70	√	
20	Sintia Lamiyah KN.	P	70	95	√	
21	Selisa Nur 'Aini	P	70	40		√
22	Siti Fatimah	P	70	90	√	
23	Wahidia Shifa Sahira	P	70	100	√	
24	Zidan Pratama Ardiansyah	L	70	95	√	
25	Zulfa Mauliya Tanjali	P	70	90	√	
26	Ahmad Fathan Ali Faiz A.	L	70	40		√
27	Ahmad Yusuf Hamdani	L	70	55		√
28	Rosela Erdiana Putri	P	70	95	√	
29	Roseli Erdiana Putri	P	70	100	√	
Jumlah skor yang diperoleh				2260		
Rata-rata				77,9		
Jumlah skor maksimal				2900		
N > KKM				21		
N < KKM				8		
Absen				-		

Hasil tes akhir pada siklus I ini diperoleh nilai rata-rata peserta didik 77,9. Dari hasil tes akhir siklus I tersebut, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil tes awal yaitu 31,4.

Dan data hasil tes di atas diperoleh 21 peserta didik telah memperoleh nilai ≥ 70 dan 8 peserta didik belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum.

Persentase ketuntasan:

$$p = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa maksimal}} \times 100\%$$

$$p = \frac{21}{29} \times 100\%$$

$$= 72,4\%$$

Persentase ketuntasan belajar pada siklus I adalah 72,4%, yang berarti bahwa persentase ketuntasan belajar siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditentukan, yaitu 75%.

Dengan demikian masih diperlukan siklus berikutnya untuk membuktikan bahwa Metode *Learning Cycle* dengan menggunakan media aksara mampu meningkatkan prestasi belajar bahasa Jawa peserta didik kelas IV MI Al Ghozali Panjerejo.

(b) Refleksi I

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan poses pembelajaran pada siklus I, hasil observasi, catatan lapangan dan hasil tes formatif diperoleh hasil sebagai berikut:

- (1) Rata-rata hasil belajar siswa berdasarkan hasil test formatif siklus I menunjukkan peningkatan bila dibandingkan dengan tes awal, yaitu 31,4 meningkat menjadi 77,9. Namun persentase ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 72,4%, angka tersebut masih di bawah kriteria ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 75%.
- (2) Siswa masih kurang terampil dalam menulis aksara jawa.
- (3) Pada waktu diberi pertanyaan oleh guru, siswa masih banyak yang diam saja dan tidak menjawab.

Masalah-masalah diatas timbul disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- (1) Siswa masih belum terbiasa dengan penerapan metode *Learning Cycle* dengan media kartu aksara dalam pembelajaran bahasa jawa.
- (2) Siswa masih belum memiliki ketrampilan menulis aksara sesuai dengan tatanan penulisan yang tepat.
- (3) Siswa masih kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya, baik dalam bertanya maupun dalam

mengerjakan soal tes sehingga mereka cenderung pasif dalam pembelajaran.

Ditinjau dari beberapa masalah dan faktor-faktor penyebabnya, maka perlu dilakukan beberapa tindakan untuk mengatasinya, antara lain:

- (1) Peneliti harus menjelaskan kemudahan dan manfaat yang diperoleh ketika belajar menulis secara bersama-sama dalam sebuah kelompok.
- (2) Peneliti berusaha mendorong siswa untuk aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan media yang menarik minat siswa dalam belajar
- (3) Meningkatkan rasa percaya diri siswa akan kemampuan yang dimiliki.

Dari uraian di atas, secara umum siklus I belum menunjukkan adanya partisipasi aktif dari siswa, dan belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Oleh karena itu penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus II agar hasil belajar Bahasa Jawa peserta didik dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

b. Tindakan (Siklus II)

Pada siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan (2 x 35 menit) yang pelaksanaan tersebut dimulai pada tanggal 29 November 2016. Dalam siklus I ini pertemuan pertama jam pelajaran yang digunakan adalah 2 jam pelajaran (2 x 30 menit). Dan pada akhir pertemuan ini peneliti gunakan untuk melakukan postest II. Adapun materi yang akan diajarkan adalah aksara jawa.

Proses dari siklus II akan diuraikan sebagai berikut:

a) Perencanaan II

Pada kegiatan ini ada beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- (1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- (2) Menyusun media pembelajaran yakni media kartu aksara
- (3) Menyusun lembar observasi guru dan siswa, lembar pedoman wawancara dan catatan lapangan.
- (4) Membuat lembar kerja siswa (LKS) yang akan dibagikan kepada setiap siswa, serta menyiapkan lembar *post test II*
- (5) Melakukan koordinasi dengan guru bahasa jawa kelas IV mengenai pelaksanaan tindakan
- (6) Menyiapkan materi yang akan disampaikan dan skenario pembelajaran yang digunakan.

b) Pelaksanaan II

(1) Pertemuan I

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 29 November 2016 dilaksanakan pada pukul 11.10-12.20 di MI Al Ghozali Panjerejo, Rejotangan, Tulungagung. Berdasarkan pengamatan peneliti dalam siklus I, siswa masih belum terbiasa dalam penerapan metode *Learning cycle* dengan media kartu aksara. Peneliti juga mempelajari dan mengoreksi hasil post test siklus I yang telah dikumpulkan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan.

Berdasarkan hasil pengamatan post test siklus I, diketahui bahwa keberhasilan proses pembelajaran hanya pada memahami arti huruf jawa. Hal ini terbukti dari jawaban peserta didik ketika soal berisi perintah untuk menterjemahkan aksara tersebut siswa mampu menjawab, tetapi ketika soal berisi perintah untuk menulis huruf latin ke dalam bentuk aksara sebagian besar siswa masih banyak yang keliru.

Seperti pertemuan sebelumnya, pada pertemuan ini peneliti mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyampaikan indikator serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, melakukan apersepsi serta memotivasi siswa agar berpartisipasi aktif dalam pelajaran. Sebelum memasuki

kegiatan inti, peneliti memberikan pertanyaan tentang materi yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

Kemudian peneliti memberikan penjelasan secara global bahwa pembelajaran kali ini masih menggunakan metode pembelajaran yang sama dengan pertemuan pertama yakni metode *Learning Cycle* dengan menggunakan media kartu aksara. Dan selanjutnya, peneliti memberitahukan kepada peserta didik tentang materi yang akan disampaikan yaitu aksara jawa. Setelah peserta didik mengetahui materi yang akan disampaikan, kemudian peneliti menyampaikan materi terlebih dahulu untuk memberikan arahan yang penting untuk dipahami berupa teknik penulisan aksara jawa, dengan ditunjang oleh media pembelajaran yakni kartu aksara yang telah disediakan. Setelah materi tersampaikan peneliti memberikan lembar kerja pada masing-masing peserta didik. Semua peserta didik sudah mendapatkan tugasnya masing-masing, selanjutnya peneliti menginstruksikan untuk segera mengerjakan tugas masing-masing peserta didik.

Ketika peserta didik mengerjakan tugas mereka, peneliti berkeliling untuk mengamati kegiatan masing-masing peserta didik. Peneliti juga membimbing peserta didik untuk menyelesaikan tugas secara individu. Dan jika ada peserta didik yang mengalami kesulitan, peneliti memberikan bantuan

penjelasan yang bertujuan untuk membantu siswa menyelesaikan tugasnya.

Setelah selesai mengerjakan tugasnya dengan menunjukkan hasil kerja masing-masing peserta didik, peneliti memberikan penguatan terhadap materi yang disampaikan. Peneliti pun memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum jelas. Peneliti menampung semua pertanyaan siswa, kemudian peneliti membahas pertanyaan tersebut secara umum dengan jawaban secara menyeluruh. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa, peneliti melakukan evaluasi dengan cara memberikan soal latihan pada siswa.

Pada akhir pelajaran, peneliti memberikan post test II kepada siswa untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan pada tahap ini.

Peneliti menjelaskan tata tertib dalam mengerjakan soal post test II dan menentukan waktu mengerjakan soal post test II yaitu 45 menit. Ketika semua peserta didik sudah paham, peneliti membagikan soal pos test II. Pelaksanaan post test II berjalan dengan tertib. Seluruh peserta didik tenang dan mengerjakan dengan sungguh-sungguh. Peneliti selalu berkeliling mengelilingi siswa untuk melihat hasil pekerjaan siswa.

Waktu untuk mengerjakan post test telah selesai. Siswa diminta untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya. Karena masih ada sedikit waktu 10 menit, peneliti memanfaatkan untuk memberi kesempatan pada siswa jika ada persoalan yang belum jelas dan peneliti sedikit memberi penjelasan terhadap siswa terkait materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya.

Waktu sudah menunjukkan pukul 12.20 bertanda waktu pelajaran akan selesai. Sebelum peneliti mengakhiri pelajaran, peneliti menyampaikan pesan motivasi kepada peserta didik untuk selalu rajin belajar. Peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran hari ini dengan membaca hamdallah bersama-sama. Kemudian peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan salam yang dijawab serentak oleh peserta didik.

c) Observasi II

Pengamat atau observer mengamati apa saja yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran, mengecek kesesuaiannya dengan rencana kegiatan belajar yang telah dibuat diawal kemudian memberikan penilaian pada lembar observasi yang telah disediakan. Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh 2 observer yaitu teman sejawat. Observasi ini dilaksanakan sesuai dengan pedoman observasi terlampir. Jika ada hal-hal yang penting terjadi dalam pembelajaran dan tidak ada dalam lembar observasi, maka

dimasukkan dalam catatan lapangan. Berikut ini adalah uraian data hasil observasi:

(1) Data hasil observasi peneliti dan siswa dalam pembelajaran

Hasil pengamatan terhadap aktivitas peneliti dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Peneliti Pada Siklus II

II

Tahap	Indikator	Hasil Pengamatan	
		Skor	Catatan
Awal	Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	Semua
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	a,b,c
	Memotivasi peserta didik	4	a,b,c
	Membangkitkan pengetahuan prasyarat	5	Semua
	Membagi kelompok	5	Semua
	Menjelaskan tugas kelompok	4	a,b,c
	Menyediakan sarana yang dibutuhkan	4	a,b,c
Inti	Menyampaikan materi pengantar	5	Semua
	Mengajukan pertanyaan	4	b,c,d
	Meminta peserta didik untuk bekerja sesuai lembar kerja	5	Semua
	Membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan tugas	4	b,c,d
	Membantu kelancaran kegiatan diskusi	4	b,c,d
Akhir	Melakukan evaluasi	5	Semua
	Pemberian tes diakhir tindakan	5	Semua
	Mengakhiri pembelajaran	5	Semua
Jumlah		68	

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, ada beberapa hal yang tidak sempat dilakukan oleh peneliti. Namun secara umum kegiatan

peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Skor yang diperoleh dari pengamatan tentang aktivitas guru adalah 68, sedangkan skor maksimal adalah 75. sehingga skor yang diperoleh rata-rata adalah $\frac{68}{75} \times 100\% = 90,6 \%$

Sesuai taraf keberhasilan yang ditetapkan yaitu:

Tabel 4.7 kriteria taraf keberhasilan tindakan

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86-100%	A	4	Sangat Baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
55-69%	D	1	Kurang
≤54%	E	0	Kurang Sekali

Maka taraf keberhasilan aktivitas peneliti berada pada kategori sangat baik.

Sementara itu, hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat kedua terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dapat dilakukan pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus II

Tahap	Indikator	Hasil Pengamatan	
Awal	Melakukan aktifitas keseharian	5	Semua
	Memperhatikan tujuan	3	a,c
	Peserta didik termotivasi	4	a,b,d
	Memenuhi pengetahuan prasyarat peserta didik	5	Semua
	Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	5	Semua
	Memahami tugas kelompok	5	Semua
	Menyiapkan perlengkapan untuk belajar	4	a,b,d
Inti	Memperhatikan materi pengantar	5	Semua
	Memahami pertanyaan	4	a,c
	Keterlibatan dalam kelompok untuk mengerjakan lembar kerja	4	a,c,d
	Mengerjakan tugas	5	Semua
	Mempresentasikan hasil kerja	5	Semua
	Menyajikan pertanyaan	4	a,b,c
Akhir	Menanggapi evaluasi	4	b,c,d
	Melaksanakan tes evaluasi	5	Semua
	Mengakhiri pembelajaran	4	b,c,d
Jumlah		71	

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan siswa belum sesuai harapan karena masih banyak deskriptor yang tidak muncul dalam aktivitas siswa selama pembelajaran. Skor yang diperoleh tentang aktivitas siswa adalah 71, sedangkan skor maksimal adalah 80. Sehingga skor yang diperoleh rata-rata adalah $\frac{71}{80} \times 100\% = 88,75\%$.

Sesuai taraf keberhasilan yang telah ditetapkan, maka taraf keberhasilan aktivitas peserta didik berada dalam kategori sangat baik.

(2) Data Hasil Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, dimana tidak terdapat indikator maupun deskriptor seperti pada lembar observasi. Data hasil catatan lapangan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- (a) Siswa tampak serius memperhatikan penjelasan dari peneliti dan sudah berani mengajukan pertanyaan maupun pendapat.
- (b) Siswa sudah terlibat aktif dalam belajar.
- (c) Siswa sudah mulai terlihat ketrampilan dalam menulis aksara jawa.
- (d) Pada waktu evaluasi tes siklus II, siswa sudah merasa percaya diri pada kemampuan yang telah dimilikinya, hal ini terbukti dengan cara mereka mengerjakan tugas akhir dengan serius dan bersungguh-sungguh.

(3) Data Hasil Tes Siswa Akhir Siklus

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan metode *Learning Cycle* dengan menggunakan media kartu aksara pada pertemuan pertama, maka pada pertemuan kedua dilaksanakan tes akhir untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang telah disampaikan.

Adapun data hasil tes akhir siswa disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4.9 data hasil test siklus II

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Ketuntasan Belajar	
					Tuntas	Tidak
1	Agiska Nur Septiana	P	70	100	√	
2	Ardia Nur Fareza	L	70	60		√
3	Ananda Ayu Cahrafakhi	P	70	100	√	
4	Ali Masrudin	L	70	40		√
5	Alfian Bisri Mustofa	L	70	100	√	
6	Bagus Putra Prasetya	L	70	75	√	
7	Dyo Nafi'ul Ivansyach	L	70	85	√	
8	Dendra Miftakhul Ma'arif	L	70	100	√	
9	Fatimatus Zahro'	P	70	100	√	
10	Farid Firnanda	L	70	100	√	
11	Friska Aprilia Alvianita	P	70	70	√	
12	Hestiana Nur Anisa R.	P	70	100	√	
13	Khoirun Nisa Mashudi	P	70	100	√	
14	Lia Ainurrohmah	P	70	100	√	

15	Muhamad Faizal Akbar	L	70	95	√	
16	Muhamad Dafid Andrian	L	70	85	√	
17	Niha Nur 'Aini	P	70	95	√	
18	Nabila Lutfi Fitriani	P	70	100	√	
19	Fatimah Zahra Nuraini	P	70	35	√	
20	Sintia Lamiyah KN.	P	70	80	√	
21	Selisa Nur 'Aini	P	70	95	√	
22	Siti Fatimah	P	70	70	√	
23	Wahidia Shifa Sahira	P	70	100	√	
24	Zidan Pratama Ardiansyah	L	70	85	√	
25	Zulfa Mauliya Tanjali	P	70	95	√	
26	Ahmad Fathan Ali Faiz A.	L	70	40		√
27	Ahmad Yusuf Hamdani	L	70	70	√	
28	Rosela Erdiana Putri	P	70	95	√	
29	Roseli Erdiana Putri	P	70	100	√	
Jumlah skor yang diperoleh				2470		
Rata-rata				85,2		
Jumlah skor maksimal				2900		
N > KKM				26		
N < KKM				3		
Absen				-		

Hasil tes akhir pada siklus II ini diperoleh nilai rata-rata peserta didik 85,2. Dari hasil tes akhir siklus II tersebut, hasil belajar peserta didik sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil tes akhir siklus I yaitu 77,9.

Dan data hasil tes di atas diperoleh 26 peserta didik telah memperoleh nilai ≥ 70 dan 3 peserta didik belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum.

Persentase ketuntasan:

$$p = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa maksimal}} \times 100\%$$

$$p = \frac{26}{29} \times 100\%$$
$$= 89,5\%$$

Persentase ketuntasan belajar pada siklus II adalah 89,5%, yang berarti bahwa persentase ketuntasan belajar siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditentukan, yaitu 75%. Sehingga tidak perlu diadakan siklus selanjutnya.

d) Refleksi II

Berdasarkan hasil observasi, catatan lapangan dan hasil tes akhir diperoleh beberapa hal, antara lain:

- (1) Aktivitas peneliti sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. Oleh karena itu tidak perlu pengulangan siklus.
- (2) Aktivitas siswa sudah menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat baik. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus
- (3) Kegiatan pembelajaran menunjukkan penggunaan waktu yang sudah sesuai dengan rencana. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.
- (4) Berdasarkan tes akhir siklus II, dan membandingkan dengan siklus I, prestasi belajar dan ketrampilan menulis aksara jawa pada siswa telah menunjukkan peningkatan. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Learning cycle* dengan menggunakan media kartu aksara pada siklus II dapat dikatakan berhasil dan tidak diperlukan siklus selanjutnya, sehingga tahap penelitian berikutnya adalah penulisan laporan.

2. Temuan penelitian

Beberapa temuan yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik merasa senang belajar dengan menggunakan media pembelajaran, karena dengan cara belajar seperti ini dapat menumbuhkan semangat siswa sehingga siswa termotivasi dalam belajar.
- b. Penerapan Metode *Learning Cycle* dengan menggunakan media kartu aksara membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran karena siswa dibiasakan untuk mengalami sendiri dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran yang sedang dilakukan sehingga siswa dapat menyerap materi dengan cepat.
- c. Dengan penerapan metode *Learning Cycle* dengan media kartu aksara dapat meningkatkan ketrampilan menulis aksara Jawa dalam pembelajaran Bahasa Jawa.
- d. Dengan penerapan metode *Learning Cycle* dengan media kartu aksara prestasi belajar peserta didik meningkat.

B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Jawa melalui penerapan metode *Learning Cycle* dengan media kartu aksara. Dengan menerapkan metode tersebut dalam pembelajaran Bahasa Jawa ketrampilan menulis aksara Jawa pada peserta didik serta keaktifan dalam pembelajaran dapat menunjukkan peningkatan.

Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, yaitu siklus I dilaksanakan selama satu kali pertemuan, yakni pada tanggal 22 November 2016. Siklus II dilaksanakan selama satu kali pertemuan, yaitu tanggal 29 November 2016.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan pra test untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman mereka tentang materi yang akan disampaikan saat penelitian siklus I. Dan dari analisa hasil pra test memang diperlukan untuk meningkatkan prestasi belajar mereka dalam mata pelajaran Bahasa Jawa dan fokus penelitian ini pada materi aksara Jawa kelas IV MI Al Ghozali Panjerejo.

Secara garis besar, dalam kegiatan penelitian ini dibagi menjadi 3 kegiatan utama, yaitu kegiatan awal, inti dan akhir. Dalam kegiatan awal peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, melakukan apersepsi, serta memberikan motivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan untuk kegiatan inti, peneliti mulai mengeksplorasi metode yang ditawarkan sebagai obat untuk

meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IV MI Al Ghozali Panjerejo, Rejotangan, Tulungagung. Dalam kegiatan akhir, peneliti bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.

1. Keaktifan peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Jawa pokok bahasan materi menulis aksara jawa pada peserta didik kelas IV MI Al Ghozali Panjerejo, Rejotangan, Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017 dengan penggunaan metode *Learning Cycle* dengan media kartu aksara meningkat.

Selama pelaksanaan dengan menggunakan metode *Learning Cycle* dengan media kartu aksara terjadi peningkatan keaktifan belajar. Peningkatan prestasi belajar dapat dilihat dari nilai hasil observasi mulai dari Siklus I sampai dengan siklus II. Peningkatan hasil observasi keaktifan dari Siklus I sampai siklus II dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.1 Skor peningkatan keaktifan peserta didik tiap siklus

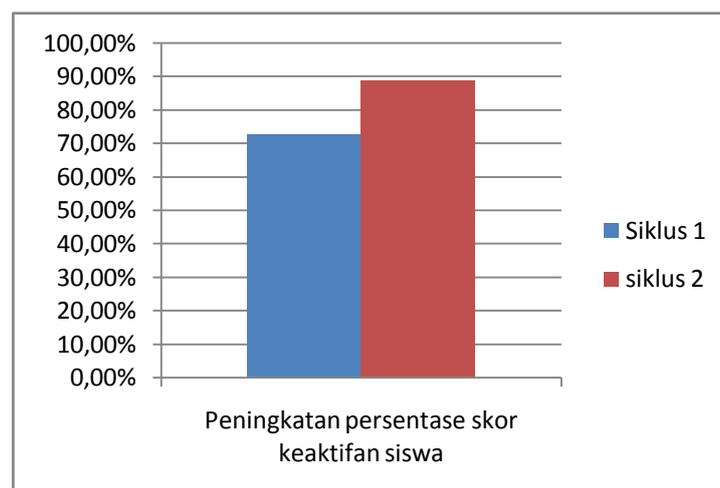
Tahap	Indikator	Hasil Pengamatan	
		Siklus 1	Siklus 2
Awal	Melakukan aktifitas keseharian	4	5
	Memperhatikan tujuan	4	4
	Peserta didik termotivasi	4	4
	Memenuhi pengetahuan prasyarat peserta didik	3	5
	Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	4	5
	Memahami tugas kelompok	4	4
	Menyiapkan perlengkapan untuk belajar	3	4
Inti	Memperhatikan materi pengantar	3	5
	Memahami pertanyaan	4	4
	Keterlibatan dalam kelompok untuk mengerjakan lembar kerja	3	5
	Mengerjakan tugas	4	4
	Mempresentasikan hasil kerja	4	4
	Menyajikan pertanyaan	3	5
Akhir	Menanggapi evaluasi	4	5
	Melaksanakan tes evaluasi	4	5
	Mengakhiri pembelajaran	3	5
Jumlah		58	68

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa keaktifan siswa mengalami peningkatan mulai siklus I, sampai siklus II. Hal ini dapat diketahui dari skor yang diperoleh dari observasi terhadap peserta didik yakni 58 (siklus I) dan meningkat menjadi 68 (siklus II). Peningkatan keaktifan peserta didik dapat digambarkan pada diagram dibawah ini:



Gambar 4.1 Diagram Peningkatan skor keaktifan peserta didik

Selain dapat dilihat dari skor yang diperoleh saat observasi terhadap kegiatan peserta didik. Peningkatan keaktifan siswa juga dapat dilihat dari persentase skor observasi kegiatan peserta didik yang dapat digambarkan pada diagram di bawah ini:



Gambar 4.2 Diagram Peningkatan persentase skor keaktifan peserta didik

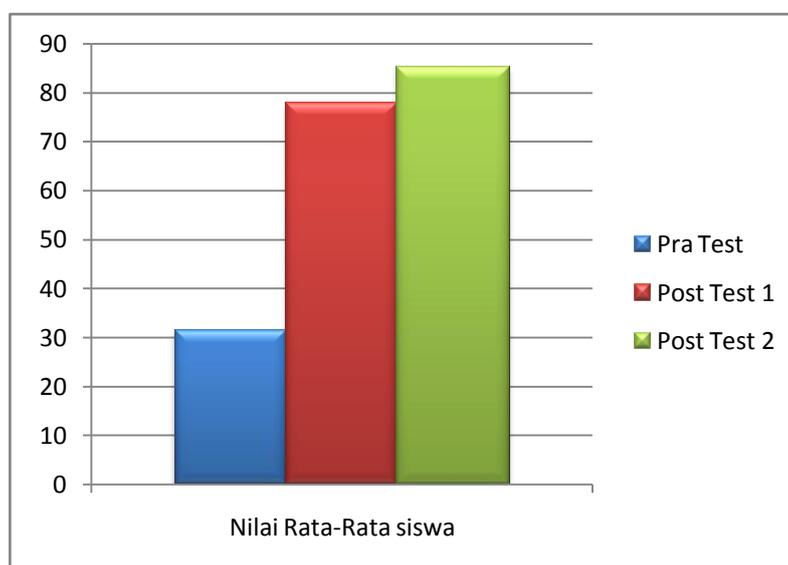
2. Prestasi belajar Bahasa Jawa pokok bahasan materi menulis aksara Jawa pada peserta didik kelas IV MI Al Ghozali Panjerejo, Rejotangan, Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017 dengan penggunaan metode *Learning Cycle* dengan media kartu aksara meningkat.

Selama pelaksanaan dengan menggunakan metode *Learning Cycle* dengan media kartu aksara terjadi peningkatan prestasi belajar. Peningkatan prestasi belajar dapat dilihat dari nilai hasil tes mulai dari *Pre test*, *Post Test* Siklus I sampai dengan *post test* siklus II. Peningkatan hasil test akhir mulai dari *Pre test*, *Post Test* Siklus I sampai dengan *post test* siklus II dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.13 Data Peningkatan Hasil Test Tiap Siklus

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai		
				Pra	Post 1	Post 2
1	Agiska Nur Septiana	P	70	85	100	100
2	Ardia Nur Fareza	L	70	5	60	60
3	Ananda Ayu Cahrafakhi	P	70	5	95	100
4	Ali Masrudin	L	70	10	45	40
5	Alfian Bisri Mustofa	L	70	50	70	100
6	Bagus Putra Prasetya	L	70	5	35	75
7	Dyo Nafi'ul Ivansyach	L	70	5	85	85
8	Dendra Miftakhul Ma'arif	L	70	5	100	100
9	Fatimatus Zahro'	P	70	65	45	100
10	Farid Firnanda	L	70	10	100	100
11	Friska Aprilia Alvianita	P	70	-	85	70
12	Hestiana Nur Anisa R.	P	70	20	100	100
13	Khoirun Nisa Mashudi	P	70	70	80	100
14	Lia Ainurrohmah	P	70	10	95	100
15	Muhamad Faizal Akbar	L	70	5	85	95
16	Muhamad Dafid Andrian	L	70	40	55	85
17	Niha Nur 'Aini	P	70	60	85	95
18	Nabila Lutfi Fitriani	P	70	10	70	100
19	Fatimah Zahra Nuraini	P	70	4	70	35
20	Sintia Lamiyah KN.	P	70	5	95	80
21	Selisa Nur 'Aini	P	70	70	40	95
22	Siti Fatimah	P	70	10	90	70
23	Wahidia Shifa Sahira	P	70	10	100	100
24	Zidan Pratama Ardiansyah	L	70	5	95	85
25	Zulfa Mauliya Tanjali	P	70	90	90	95
26	Ahmad Fathan Ali Faiz A.	L	70	5	40	40
27	Ahmad Yusuf Hamdani	L	70	45	55	70
28	Rosela Erdiana Putri	P	70	85	95	95
29	Roseli Erdiana Putri	P	70	90	100	100
Jumlah skor yang diperoleh				879	2260	2470
Rata-rata				31,4	77,9	85,2
Jumlah skor maksimal				2900	2900	2900
N > KKM				5	21	26
N < KKM				23	8	3
Absen				1	-	-

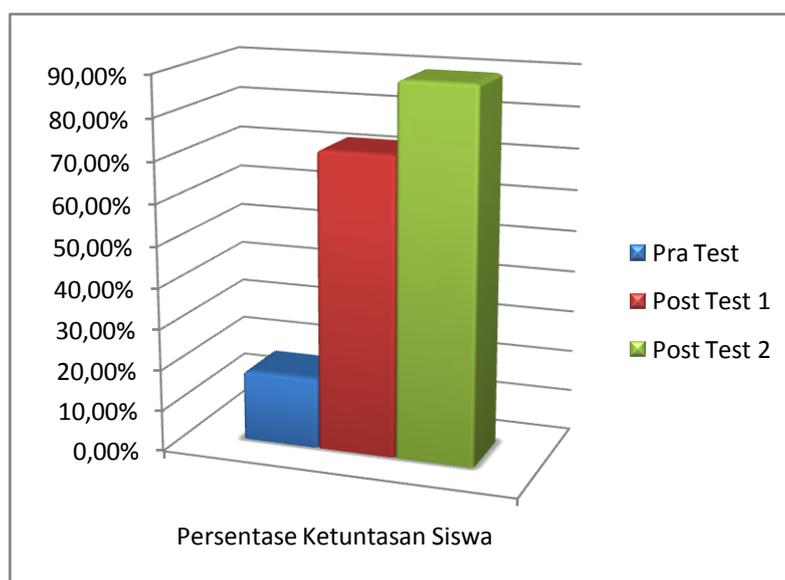
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan mulai *pre test*, *post test* siklus I, sampai *post test* siklus II. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai peserta didik 31,4 (*pre tes*), meningkat menjadi 77,9 (*post test* siklus I), dan meningkat lagi menjadi 85,2 (*post test* siklus II). Peningkatan prestasi belajar peserta didik dapat digambarkan pada diagram dibawah ini:



Gambar 4.3 Diagram Peningkatan Nilai Rata-Rata Siswa

Selain dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa. Peningkatan prestasi belajar siswa juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yakni 70. Terbukti pada hasil *Pra Test*, dari 28 peserta didik yang mengikuti tes, hanya ada 5 peserta didik yang tuntas belajar dan 23 peserta didik tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 17,2%. Meningkat pada hasil *Post Test* siklus I, dari 29 peserta didik yang mengikuti test, ada

21 peserta didik yang tuntas belajar dan 8 peserta didik tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 72,4%. Meningkat lagi pada hasil *Post test* siklus 2, dari 29 siswa yang mengikuti tes, ada 26 siswa yang tuntas belajar dan 3 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 89,5%. Peningkatan ketuntasan belajar siswa dapat digambarkan pada diagram di bawah ini:



Gambar 4.4 Diagram Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode pembelajaran *Learning Cycle* dengan media kartu aksara dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu.